

**PEMBINAAN NILAI DAN MORAL MELALUI KEGIATAN
MASJID DI MASJID RAYA BALAI BARU KELURAHAN
GUNUNG SARIK KECAMATAN KURANJI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**YUHANA FITRIA
84624/ 2007**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

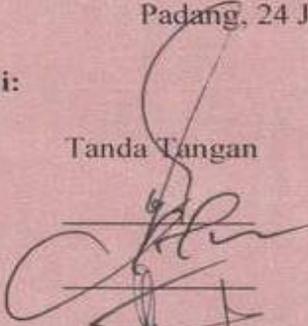
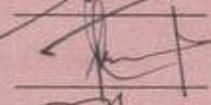
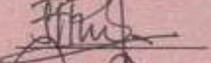
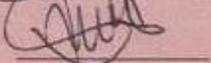
Pada hari Selasa, 24 Januari 2012 Pukul 13.00 s/d 14.30 WIB

**Pembinaan Nilai Dan Moral Melalui Kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai
Baru Kelurahan Gunung Sarik kecamatan Kuranji Padang**

Nama : Yuhana Fitria
TM/NIM : 2007/84624
Program studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Januari 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: DR. Dasril, M.Ag	
Sekretaris	: Drs. Yasril Yunus, M.Si	
Anggota	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd.Ph.D	
Anggota	: Dra. Hj. Faridah, M.Pd	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuhana Fitria

Nim/Bp : 84624/2007

Progra Studi : PKn

Jurusan : ISP

Fakultas : FIS

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi dengan judul " Pembinaan Nilai Dan Moral Melalui Kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Februari 2012

Saya yang menyatakan



Yuhana Fitria
2007/84624

ABSTRAK

Yuhana Fitria : NIM 2007/84624. Pembinaan Nilai dan Moral Melalui Kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembinaan nilai dan moral melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang, kendala-kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan pembinaan dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Peneliti menentukan informan secara sengaja (*purposive sampling*) yang terdiri dari pengurus Masjid, pembina/pengajar, siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data teknik dipakai teknik triangulasi sumber, teknik analisa data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dalam pembinaan nilai dan moral melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang terdapat tiga bentuk kegiatan pembinaan yaitu, pesantren ramadhan, wirid remaja dan didikan shubuh. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yaitu, proses pelaksanaan, metoda/materi, media, pihak-pihak yang terlibat, hasil dan dampak dari kegiatan pembinaan. Dalam kegiatan pembinaan ditemukan beberapa kendala, untuk itu terdapat beberapa upaya dalam mengatasi kendala yang ada.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pembinaan nilai dan moral melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru telah terlaksana dengan baik, walaupun ada kendala-kendala yang ditemui oleh Pembina, siswa dan wadah itu sendiri tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan berbagai upaya. Penulis menyarankan hendaknya pihak pelaksana/pengurus menyediakan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan menggunakan media untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pembinaan Nilai dan Moral Melalui Kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof.Dr. Syafri Anwar yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D sebagai ketua dan Ibu Henni Muchtar SH M.Hum sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dasril, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.

4. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, ibu Dra. Hj. Faridah, M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D sebagai Tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Susi fitria Dewi, S. Sos. M.Si sebagai Penasehat Akademis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan Staf Administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Afrizal Nur, S.Ag sebagai pengurus Masjid Raya Balai Baru yang telah membrikan izin kepada peneliti dalam penyelesain skripsi ini.
9. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat rekan-rekan PKn 2007 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

Semoga segala amal kebaikan, bimbingan dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari sisi Allah SWT, amin. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata

penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca umumnya.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40

F. Uji Keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Temuan Khusus.....	51
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin.....	45
Tabel 2:	Jumlah penduduk menurut mata pencarian.....	45
Tabel 3:	Tingkat pendidikan	46
Tabel 4:	Jumlah Sarana Pendidikan.....	46
Tabel 5 :	Jumlah Penduduk Menurut Agama	47
Tabel 6 :	Jumlah Masjid dan Mushalla.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 2:	Struktur Pengurus Wirid Remaja.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan zaman terutama dari segi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pengaruh globalisasi yang sangat pesat sangat mempengaruhi kehidupan bangsa Indonesia terutama dari segi moral dan budaya, disamping pengaruh yang berdampak positif sebagian nilai-nilai budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Perkembangan tersebut dapat merubah pola dan gaya hidup masyarakat Indonesia, terutama pelajar ke arah yang sangat memprihatinkan. Hal yang sering ditemui di kota Padang diantaranya mabuk-mabukan, berjudi, mencopet dan menjambret di atas angkot, tidak taat dan patuh pada orang tua serta ugal-ugalan di jalan raya. Keadaan ini sudah sangat meresahkan, terutama bagi orang tua, guru pemuka masyarakat dan pemerintah (Herlina, 2007:1).

Gejala-gejala negatif tersebut merupakan tanggung jawab pemerintah dan segenap lapisan masyarakat untuk dapat memperhatikan masalah –masalah pelajar. Untuk mengatasi masalah tersebut maka di perlukan pendidikan moral dan agama, sejak dahulu pendidikan moral memiliki ikatan yang kuat dengan pendidikan agama, bahkan pendidikan agama dijadikan sebagai dasar bagi pendidikan moral dan agama (Syakwan Lubis, 2005:9).

Santrock dan Yusran dalam Mudjiran dkk (2006:111) mengemukakan bahwa:

“Moral adalah kebiasaan atau aturan yang harus di patuhi seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam arti, moral merupakan seperangkat aturan yang menyangkut baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, benar atau salah yang harus di laksanakan atau harus di hindari dalam menjalani kehidupan”.

Pendidikan di seluruh dunia kini sedang mengkaji kembali perlunya pendidikan moral atau pendidikan budi pekerti atau pendidikan karakter di bangkitkan kembali. Hal ini bukan hanya dirasakan oleh bangsa dan masyarakat Indonesia tetapi juga Negara-negara maju bahkan Negara-negara industri, dimana ikatan moral menjadi semakin longgar, Masyarakatnya mulai menyadari perlunya pendidikan moral yang pada akhir-akhir ini ditelantarkan (Nurul Zakiah,2007:10).

Pendidikan nilai dan moral sebagai salah satu usaha untuk menimbulkan hasrat seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam rangka membantu seseorang dalam melakukan pertimbangan dan mengambil pilihan tindakan nilai dan moral secara otonom (mandiri) berdasarkan pemikiran cermat dan di dukung oleh pengetahuan yang matang mengenai masalah tersebut.

Pembinaan nilai dan moral merupakan tanggung jawab bersama orang tua (keluarga), masyarakat, sekolah serta anak itu sendiri. Hal ini sangat menentukan kelangsungan hidup serta pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan mental anak sebagai kader penerus bangsa. Dalam hubungan ini orang tua, masyarakat serta anak merupakan pelaku utama sedangkan pemerintah

berfungsi sebagai pendorong dan pembimbing serta menciptakan suasana yang menunjang dan menggalang kemitraan serta pelaku pembinaan anak dalam gerakan nasional.

Betapa pentingnya pembinaan terhadap anak karena adalah generasi penerus bangsa, maka sudah sewajarnya perlu mendapat perhatian dan pembinaan dari berbagai pihak, agar anak dapat menyadari bahwa beban dan tanggung jawab terhadap agama, bangsa dan Negara pada masa yang akan datang terletak di pundaknya. Oleh karena itu perhatian dan pembinaan terhadap anak meliputi multidimensi termasuk pembinaan terhadap kehidupan beragama. Sebab bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius, dimana penduduk Indonesia terdiri dari berbagai macam golongan pemeluk agama, sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam, bagi yang beragama islam menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan kitab suci Alquran serta hadits nabi SAW.

Untuk menjawab kekurangan pendidikan nilai dan moral dalam masyarakat, maka pemerintah Kota Padang mengeluarkan instruksi No.451/164/Kesra 2010 tentang pelaksanaan Wirid Remaja dan Didikan Subuh dan instruksi No. 451/172/Kesra 2010 tentang pelaksanaan Pesantren Ramadhan bagi Siswa SD/MI, SLTP/MTs dan SLTA/SMK/MA bagi yang beragama Islam. Penilaian dan evaluasi dari pelaksanaan wirid remaja ini dimasukan sebagai salah satu nilai tersendiri dalam rapor siswa di sekolah.

Pembinaan nilai dan moral tidak hanya dilakukan dilingkungan formal tetapi juga dapat dilakukan dilingkungan tempat tinggal, salah satunya melalui

Masjid. Masjid merupakan pusat pembinaan memakmurkan umat, membimbing umat taat beribadah dan menuntun umat memperbaiki kehidupan dalam lingkungan, salah satunya yaitu Masjid Raya Balai Baru yang berada di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang.

Berdasarkan kebijakan Pemerintah Kota Padang, bahwasanya di setiap Masjid dan Mushalla agar dapat melaksanakan kegiatan pembinaan ini dengan baik, kegiatan pembinaan yang dilaksanakan di Masjid yaitu Wirid remaja, Didikan Subuh dan Pesanteran Ramadhan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan wirid remaja diadakan setiap hari kamis malam (minggu I dan II) setiap bulanya, materi yang diajarkan adalah keimanan ibadah dan praktek, kegiatan didikan subuh diawali dengan shalat subuh berjamaah bagi siswa/murid DS/MI kelas I sampai dengan kelas VI yang diadakan setiap minggu pagi. Sedangkan kegiatan pesantren ramadhan dilaksanakan di bulan ramadhan selama 20 hari, adapun materi yang diajarkan adalah tentang pendalaman asmaulhusna, hafalan wajib, hafalan juzama, ibadah, akhlak/praktek. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membawa perubahan akhlak kearah yang lebih baik bagi anak yang mengikutinya khususnya dalam bidang nilai dan moral.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, pelaksanaan kegiatan pembinaan nilai dan moral melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji dilaksanakan sejak adanya instruksi pemerintah Kota Padang pada tahun 2005, ini merupakan kegiatan kerohanian yang selalu bergerak aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan,

diantaranya yaitu kegiatan Wirid Remaja, Didikan Subuh dan Pesantren Ramadhan. Dalam pelaksanaannya Wirid Remaja diadakan dua kali dalam sebulan yakni minggu pertama dan ke dua. Materi yang diajarkan adalah keimanan, ibadah dan akhlak, kegiatan Didikan subuh diadakan setiap hari minggu pagi sesudah melaksanakan shalat subuh, sedangkan Pesantren Ramadhan diadakan setiap bulan Ramadhan. Selain melibatkan para peserta dan Pembina dalam kegiatan ini biasanya mendatangkan pemateri atau ustadz dari luar.

Namun ada beberapa orang tua yang kurang memotivasi anaknya untuk mengikuti kegiatan pembinaan. Sehingga dengan adanya berbagai kegiatan ini mereka yang sudah dibina masih melakukan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari tujuan pembinaan seperti berpakaian tidak secara islami, shalat hanya sekali-sekali dan lain-lain,

Dalam hal ini dipandang anak kurang memperhatikan atau memperlihatkan moralitas dan akhlak yang baik. Kurangnya pendidikan dan pemahaman serta pembinaan agama terhadap anak, hal ini di sampaikan oleh Bapak Afrizal Nur sebagai salah satu pengurus dan Pembina kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik, Ini membuktikan bahwa pembinaan yang dilakukan terhadap anak belum berhasil, oleh sebab itu penulis tertarik menelitinya dengan judul ***“Pembinaan nilai dan moral melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang”***.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan masih melakukan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari tujuan pembinaan
- b. Masih kurangnya pemahaman siswa terhadap pendidikan agama
- c. Kurangnya motivasi Orang Tua terhadap anaknya untuk mengikuti Kegiatan Pembinaan
- d. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan nilai dan moral yang dilaksanakan melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diketahui banyak permasalahan yang dapat diteliti mengenai kegiatan pembinaan Nilai dan Moral yang dilaksanakan melalui Masjid, namun penulis membatasi masalah pada pelaksanaan kegiatan pembinaan Nilai dan Moral yang dilaksanakan melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang dalam meningkatkan pendidikan nilai dan moral siswa.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan nilai dan moral melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang ?
2. Apa kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembinaan nilai dan moral melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang ?
3. Upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang di temukan dalam Pelaksanaan pembinaan nilai dan moral melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang ?

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dengan baik sesuai dengan yang terjadi di lapangan, maka penelitian ini difokuskan kepada pembinaan dalam beberapa bentuk kegiatan remaja di Masjid yaitu, Pesantren Ramadhan, Wirid Remaja dan Didikan di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembinaan Nilai dan Moral Melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan Pembinaan Nilai dan Moral Melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang.
3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala- kendala yang di temukan dalam pelaksanan Pembinaan Nilai dan Moral Melalui kegiatan Masjid di Masjid Raya Balai Baru Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, untuk menambah ilmu dan pengetahuan dalam memahami dan mempraktekan ilmu pendidikan nilai dan moral.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan pedoman pada penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pembinaan nilai dan moral melalui kegiatan Masjid.
3. Akademis, sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam menempuh jalan ujian Strata Sarjana pendidikan di fakultas ilmu-ilmu sosial.